



# Implementasikan smart water-meter dan sistem penagihan yang hemat biaya selama COVID

## TANTANGAN

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi perusahaan utilitas air adalah kemampuan untuk *mengumpulkan tagihan yang belum dibayar dari pelanggan mereka selama COVID*.

Menurut data sebelum COVID, 10% konsumen tidak membayar tagihan mereka dan jumlah ini meningkat secara signifikan karena pandemi. Ketidakmampuan perusahaan utilitas air untuk mengumpulkan pembayaran tepat waktu menyebabkan situasi dimana *10% dari pendapatan tahunan* ini diakumulasikan sebagai "hutang yang tidak tertagih" di neraca keuangan.

Sayangnya, dalam banyak kasus, hutang ini tidak mungkin ditagih dan perusahaan utilitas harus mencari dana tambahan untuk menutupi *kerugian tunai karena pembayaran yang terlambat*. Perusahaan utilitas menggunakan sekitar 20% dari dana tambahan tahunan untuk menutupi pembayaran tertunggak.

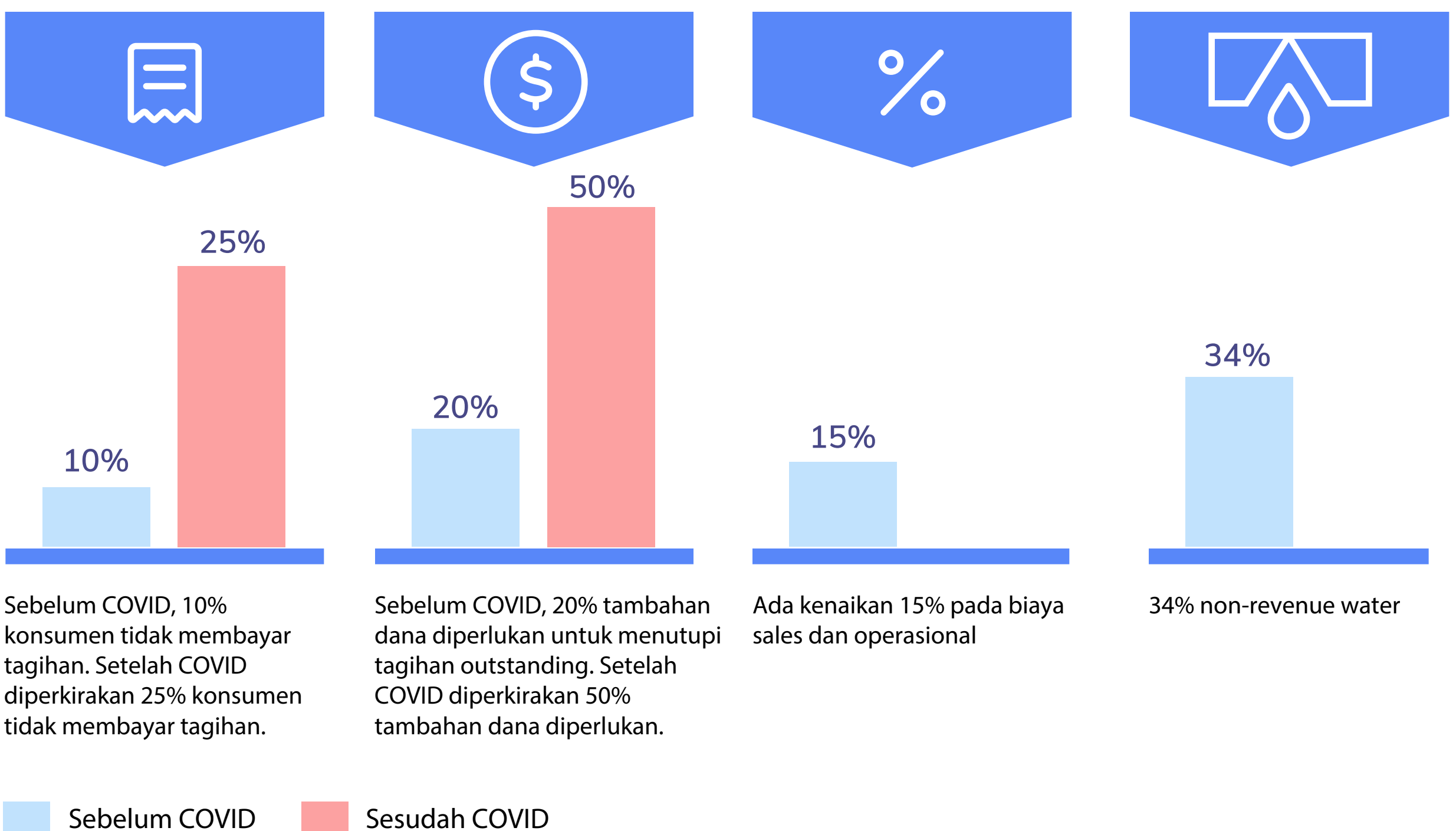
Studi sebelum COVID menunjukkan bahwa hanya 1 dari 5 kunjungan yang berhasil mendapatkan data konsumsi air. Dikarenakan hal ini dan ketidak efisienan yang lainnya, maka pengeluaran untuk penjualan dan operasional naik rata-rata 15% setiap tahun.

Selama pandemi, situasinya bahkan lebih buruk karena adanya larangan untuk *kunjungan pencatatan meter oleh undang-undang atau adanya penolakan oleh konsumen*. Hal ini menyebabkan kenaikan biaya lapangan dan operasional secara drastis atau bahkan *membuat operasional menjadi tidak memungkinkan*.

Sebagai contoh, ketidakmampuan untuk melakukan kunjungan langsung ke lokasi juga membuat perusahaan utilitas air tidak mungkin menghentikan air jika terjadi keadaan darurat atau penjahatan selama periode kekeringan.

Pada saat ini juga tidak terdapat aplikasi pembayaran di telepon genggam untuk *membuat pembayaran lebih mudah bagi pelanggan*, dan *secara signifikan meningkatkan disiplin pembayaran*. Saat ini pembayaran jarak jauh diimplementasikan menggunakan aplikasi pesan singkat seperti WhatsApp dan pemrosesan data manual oleh perusahaan air minum. Proses ini tidak hanya rawan kesalahan tetapi juga opsional bagi pelanggan. *Itu membuat perusahaan air minum bergantung pada inisiatif dan tanggung jawab pelanggan*.

Selain itu, 34% air masih hilang sebagai non-revenue water (NRW) akibat kebocoran, gangguan, dan pencurian.



Sebagian besar ketidakefisienan yang dijelaskan di atas muncul dikarenakan perusahaan utilitas air tidak dapat [mengimplementasikan proyek smart water-meter dengan cara yang hemat biaya](#).

Dengan penawaran jaringan yang inovatif, Telkom Indonesia mampu memenuhi persyaratan CAPEX dan OPEX yang ketat untuk [mengimplementasikan pengeluaran smart water-meter secara besar-besaran yang sebelumnya berbiaya sangat mahal, di tingkat nasional](#).

Melalui smart water-meter yang terhubung, otomatis, efisien, dan hemat biaya, perusahaan utilitas dapat mengumpulkan data yang berguna, yang memungkinkan untuk digunakan sebagai bahan analisa secara mendalam, dan menyediakan alat untuk membuat terobosan model pendapatan baru. Dengan smart water meter yang terhubung, perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan :



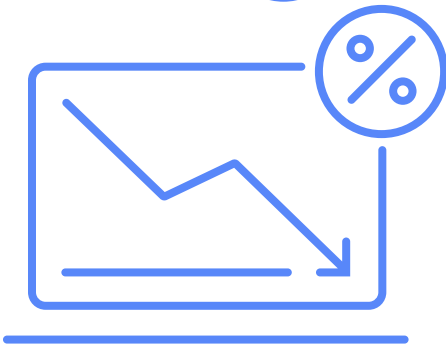
### **Memegang kendali dengan Analisis Manajemen Air secara online**

Mengaktifkan infrastruktur otomatis untuk pengukuran air yang secara drastis mengurangi biaya operasional yang terkait dengan monitoring, yaitu biaya lapangan dan pemeliharaan hingga 15%



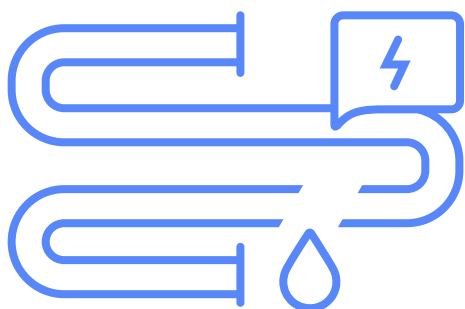
### **Menawarkan Layanan Penagihan yang Dipersonalisasi**

Dengan mengetahui kebiasaan dan kebutuhan pelanggan maka kita dapat menawarkan layanan penagihan yang dipersonalisasi dan paket pembayaran yang fleksibel



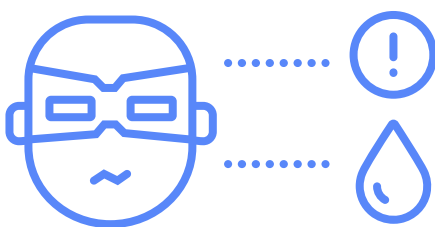
### **Penurunan jumlah Piutang**

Penurunan jumlah yang terkait dengan Piutang Usaha meningkatkan ketersediaan sumber daya keuangan yang disebabkan oleh pembayaran yang belum dibayar dan menurunkan permintaan pinjaman dan pendanaan



### **Mengurangi non-revenue water (NRW) secara drastis**

Mengotomatiskan deteksi kebocoran operasional rutin mengurangi kehilangan air dengan menyediakan data real-time tentang tekanan dan aliran air



### **Mencegah penyalahgunaan**

Pemantauan aliran air yang ketat membantu Perusahaan Air untuk mengenali jika ada gangguan atau pencurian yang terjadi di jaringan distribusi

Pengimplementasian smart water-meter yang terhubung untuk distribusi air akan [mendorong ROI secara cepat](#), yang memberikan keuntungan pada penghematan di seluruh bidang operasional, keuangan, dan sumber daya air. Selain itu, hal ini menumbuhkan peluang langsung untuk meningkatkan interaksi antara pelanggan dan perusahaan air minum, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memberikan tingkat layanan yang lebih tinggi.

Sama halnya seperti perusahaan telekomunikasi, perusahaan air minum dapat menyediakan aplikasi di telepon genggam dan portal pelanggan yang membantu pelanggan mereka memantau bagaimana mereka menggunakan air, mengambil tindakan untuk mengurangi penggunaan, dan mengelola pembayaran mereka kembali ke perusahaan utilitas air dengan [paket pembayaran baru yang fleksibel yang memenuhi kebutuhan pelanggan](#).

Secara keseluruhan, jelas bahwa, dengan mengimplementasikan smart water-meter yang terhubung, perusahaan utilitas air tidak hanya mengadopsi perubahan teknologi tetapi lebih merupakan perubahan ekonomi, karena sekarang [dimungkinkan untuk mengakses data secara menyeluruh dengan sangat murah dan mudah, dan sangat disayangkan jika tidak dilakukan!](#)

Telkom dan Everynet, mitra teknologi global, bekerjasama untuk menyediakan teknologi terbaik, ekosistem, dan efektivitas biaya.

## **KONTAK**